

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun 2026, yang direpresentasikan oleh SDN Semanding dan SDN Wonosari 1, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun 2026

Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi di kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dilakukan dengan melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik dan penyusunan modul ajar. Pemetaan kebutuhan belajar peserta didik dilakukan dengan melaksanakan asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif untuk mengetahui karakteristik, kemampuan awal, minat dan kebutuhan belajar peserta didik. Hasil pemetaan tersebut dijadikan dasar bagi guru dalam menyusun modul ajar dengan menyesuaikan pendekatan melalui tiga strategi utama, yaitu diferensiasi konten, proses dan produk agar materi dan tugas sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar setiap peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun 2026

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan setelah guru menyusun rancangan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdo'a, mengabsen peserta didik, memberikan motivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian pemberian materi atau kegiatan belajar dilakukan dengan menggunakan metode, media, dan aktivitas yang beragam. Diferensiasi konten materi pembelajaran disesuaikan dengan kesiapan, kemampuan, dan pemahaman masing-masing peserta didik. Diferensiasi proses pembelajaran difokuskan pada penggunaan metode, media, dan aktivitas yang beragam seperti video, poster, *matching card* untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adapun hasil karya peserta didik dibuat beragam sesuai dengan gaya belajar mereka. Di akhir pembelajaran, guru melakukan asesmen untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan mengevaluasi efektivitas strategi diferensiasi yang telah diterapkan.

3. Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun 2026

Asesmen formatif dilakukan oleh guru di awal dan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan kegiatan tanya

jawab, diskusi dan presentasi, aktivitas belajar, dan menilai hasil karya peserta didik. Asesmen sumatif dilakukan di setiap akhir bab dengan pemberian soal tes tulis atau lisan dan penilaian unjuk kerja ketika materi yang dipelajari berhubungan dengan ibadah. Diferensiasi dalam asesmen dilakukan melalui penilaian produk belajar peserta didik, di mana peserta didik diberikan kebebasan menghasilkan karya sesuai gaya belajar dan kemampuannya untuk menunjukkan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

B. Saran

1. Kepala Sekolah SDN Semanding dan SDN Wonosari 1

Kurikulum yang digunakan oleh SDN Semanding dan SDN Wonosari 1 sudah bagus. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah kepala sekolah sebagai supervisi pembelajaran diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai maupun melalui kebijakan yang dapat mendorong inovasi di ruang kelas.

2. Guru PAI dan Budi Pekerti SDN Semanding dan SDN Wonosari 1

Pembelajaran dan asesmen yang digunakan guru sudah cukup baik dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah. Guru diharapkan dapat terus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, guru diharapkan dapat terus mengembangkan praktik pembelajaran berdiferensiasi pada aspek konten, proses, dan produk.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya mengeksplorasi penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran lain atau melihat pengaruh jangka panjang dari pendekatan ini terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir peserta didik, karakter dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian lanjutan juga dapat menggali lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi guru dalam praktiknya sehari-hari.